

PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2016-2020)

Kris Sakti Alfayed¹, Rika Desiyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : krisalfayed07@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id.

A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian dunia pada era pasar bebas saat ini berpengaruh terhadap pasar modal, mendapat pengaruh dari perkembangan-perkembangan yang umumnya dialami saat ini. Kondisi tersebut menjadikan setiap industri harus mampu bersaing dengan kuat dan cerdas. Perusahaan yang tidak siap atau tidak mampu menghadapi hal ini pasti akan mengalami kinerja yang kurang optimal bahkan bisa bangkrut. Dengan keadaan ekonomi dewasa ini, jika suatu instansi tidak mampu membagi aset maupun sumber daya untuk aktivitas instansi dengan baik maka bisa memberikan pengaruh pada operasional instansi akibat tingginya resiko yang ditimbulkan dan akhirnya bisa menyebabkan instansi berada pada situasi kesulitan keuangan (*financial distress*). Menurut [1] *Financial distress* merupakan keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. *Financial distress* mengindikasikan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat dan merupakan penyebab utama kebangkrutan perusahaan. Fenomena ini sangat erat kaitannya dengan *signalling theory*. Menurut [2] Penggunaan sinyal merupakan tindakan yang dilakukan industri untuk menyampaikan instruksi kepada investor tentang cara menilai prospek industri. Sinyal ini datang dalam bentuk informasi tentang bagaimana manajemen telah berusaha untuk memenuhi kepentingan pemilik.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Terdapat 33 perusahaan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. [3] *Sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel dari seluruh populasi. Jadi, berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan maka semua populasi dari penelitian ini akan dijadikan sampel sebanyak 33

perusahaan manufaktur sector industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang dipilih adalah yang masih aktif serta tercatat di BEI selama periode penelitian 2016-2020.
2. Reksadana Perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang digunakan sebanyak 33 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Metode Analisis Data

Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer (*software*) *Eviews 9* dan *Microsoft Excel*.

Pemaparan model persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NPM = \alpha + \beta_1 \cdot ROA + \beta_2 \cdot DER + \beta_3 \cdot CR + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Alpha, β : Beta, NPM : Financial Distress, ROA : Profitabilitas, DER : *Leverage*, CR : Likuiditas, ε : *Standar Error*

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh sumber data yang sudah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum data dioalah dilakukan statistik deskriptif, analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian. [4] Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan *modus*, *median*, *mean* (pengukuran tendensi sentra), perhitungan desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Hasil Pengujian *Independent Sample T-test* (Uji Beda T-test)

Ket	Koe.R	Prob	Cut off	Hasil
ROA	0,106633	0,0000	0,5	H1:Diterima
DER	0,371084	0,1436	0,5	H2:Ditolak
CR	0,140797	0,1645	0,5	H3:Ditolak

Berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,106633 dan nilai signifikan dari variabel profitabilitas sebesar 0,000. Besar tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima. sehingga dapat disimpulkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. [5] Menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020.

Variabel kedua menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,371084 dan nilai signifikan dari variabel *leverage* sebesar 0,1436. Besar tingkat signifikansi 0,1436 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H2 ditolak. sehingga dapat disimpulkan variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. [6] yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Variabel ketiga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil yang didapat dari uji t diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,140797 dan nilai signifikan dari variabel likuiditas sebesar 0,140797 lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. [7] Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga Bank Indonesia dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana dan nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap kinerja reksadana.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel kinerja reksadana, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan lebih *up to date*. Dan untuk investor yang hendak berinvestasi di reksadana maka sebaiknya mempertimbangkan dahulu kinerja masa lalu reksadana serta seharusnya memahami dengan baik prospek reksadana yang diterbitkan dan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi disarankan untuk memperhatikan

faktor faktor ekonomi makro supaya risiko berinvestasi di reksadana dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, (2017). Analisis Pengaruh rasio keuangan memprediksi *financial distress*. Bandung: Alfabeta.
- [2] Brigham dan Hauston (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* di Bursa Efek Indonesia. Manajemen Keuangan. Edisi V. Jakarta : Salemba Empat.
- [3] Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [4] Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [5] Lailatul Maulidia dan Nur Fadrih Asyik (2020). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan aktivitas terhadap *financial distress*.*Jurnal ekonomi dan manajemen* 20(2), ISSN: 1441-5794.
- [6] Andrew Jaya Saputra dan Susanto Salim (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size* terhadap *financial distress*. *Jurnal Akuntansi Keuangan* 1(162):89-100 .
- [7] penelitian Lailatul Maulidia dan Nur Fadrih Asyik (2020). Pengaruh Stuktur Kepemilikan dan Likuiditas terhadap memprediksi *financial distress*. *Jurnal Manajemen*